

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PENGALAMAN PRIBADI DENGAN STRATEGI PETA ALUR PIKIR (*MIND MAP*) PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 WADASLINTANG TAHUN PEMBELAJARAN 2013/2014

Oleh: Umi Hidayati
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
umihidayatiarda@gmail.com

ABSTRAK: Penelitian dilakukan dengan tujuan mendeskripsikan: (1) pembelajaran keterampilan menulis pengalaman pribadi dengan strategi peta alur pikir (*mind map*); (2) peningkatan keterampilan menulis pengalaman pribadi siswa, setelah menggunakan strategi peta alur pikir (*mind map*); dan (3) pengaruh strategi peta alur pikir (*mind map*) terhadap sikap dan minat siswa pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Wadaslintang Tahun Pembelajaran 2013/2014. Pengambilan data dilakukan dengan tes dan nontes. Dalam teknik penyajian hasil analisis data yang digunakan adalah metode informal. Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan yaitu (1) pembelajaran menulis pengalaman pribadi dengan strategi peta alur pikir (*mind map*) dilakukan dua siklus pembelajaran; (2) respons siswa terhadap strategi peta alur pikir (*mind map*) yang digunakan pada prasiklus cukup, pada siklus I yang bersikap positif sebesar 76%, dan yang berperilaku negatif sebesar 24%, sedangkan siklus II yang berperilaku positif sebesar 93% dan yang berperilaku negatif sebesar 7%; dan siklus II meningkat menjadi baik; (3) peningkatan dapat dilihat dari kemampuan awal siswa dengan rata-rata hasil tes prasiklus 65,19, siklus I 69,77, dan siklus II 72,77.

Kata Kunci: menulis pengalaman pribadi, strategi peta alur pikir (*mind map*)

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur. Menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang harus diajarkan dan merupakan bagian integral dari pembelajaran bahasa. Pengajaran menulis, khususnya menulis pengalaman pribadi adalah keterampilan yang bertujuan untuk mengajukan suatu objek yang sudah lama disimpan di dalam otak, untuk objek itu bisa disampaikan dilain hari dan lain waktu serta dapat membantu menyimpan memori yang sangat bagus untuk diolah kembali (Buzan, 2013: 7).

Tarigan (2008: 22) menjelaskan bahwa menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan sesuatu yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang

tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafis tersebut. Sukirno (2010: 6) menjelaskan bahwa belajar menulis adalah tahap-tahap kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa dengan dosen dalam penekanan pada penciptaan kondisi belajar menulis untuk mencapai kompetensi dasar menulis yang ditentukan dengan belajar berpusat pada mahasiswa dan pemanfaatan media belajar. Pada kesempatan ini, penulis akan membahas tentang keterampilan menulis pengalaman pribadi.

Berdasarkan observasi dan wawancara peneliti dengan Bapak Tri Riyanto, S.Pd. tanggal 6 Mei 2013 selaku guru bahasa dan sastra Indonesia kelas VII di SMP Negeri 1 Wadaslintang, peneliti menentukan berbagai masalah yang muncul sering sebagai akibat dari rendahnya keterampilan menulis siswa yakni kurangnya ide gagasan yang akan dituliskan, kalimatnya kurang koheren, dan kurangnya penjelasan tentang isi cerita. Selain itu, menulis merupakan materi pembelajaran dalam bahasa Indonesia yang kurang diminati oleh siswa. Oleh karena itu, peneliti ingin memberikan motivasi kepada siswa untuk gemar menulis, salah satunya dengan menulis pengalaman pribadi yang digemari oleh siswa.

Menurut Buzan (2013: 7), peta alur pikir (*mind map*) adalah membantu merencana dan mengatur hidup demi keberhasilan maksimal, memunculkan ide-ide baru yang kreatif dan mengagumkan, dan menyerap fakta serta informasi baru dengan sangat mudah. Berdasarkan uraian latar belakang masalah, tujuan penelitian ini adalah (i) mendeskripsikan pembelajaran keterampilan menulis pengalaman pribadi dengan strategi peta alur pikir (*mind map*); (ii) mendeskripsikan pengaruh strategi peta alur pikir (*mind map*) terhadap sikap dan minat siswa; dan (iii) mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis pengalaman pribadi dengan strategi peta alur pikir (*mind map*) pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Wadaslintang Tahun Pelajaran 2013/2014.

METODE PENELITIAN

Arikunto (2010: 137) menyatakan bahwa penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja

dimunculkan dan terjadi dalam sebuah secara bersama. Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas (PTK) dengan dua siklus yang dilaksanakan. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian dilakukan di bulan Mei 2013 selama 3 minggu. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Wadaslintang yang berlokasi di jalan Trimulyo, Kelurahan Trimulyo, Kecamatan Wadaslintang, Kabupaten Wonosobo, Provinsi Jawa Tengah.

Subjek Penelitian ini adalah siswa kelas VII A SMP Negeri 1 Wadaslintang tahun pelajaran 2013/2014, dengan jumlah siswa 26 siswa. Data yang diperoleh berupa data kualitatif dan kuantitatif. Pengambilan data dilakukan dengan tes dan nontes. Dalam teknik analisis data, peneliti menggunakan metode kualitatif. Teknik penyajian hasil analisis data yang digunakan adalah metode penyajian informal, yakni penyajian hasil analisis data dengan perumusan kata-kata biasa walaupun dengan terminology yang teknis sifatnya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa (1) Pembelajaran menulis pengalaman pribadi dengan strategi peta alur pikir (*mind map*) dilakukan dalam tiga tahap yaitu prasiklus, siklus I, dan siklus II yakni: (i) tahap pendahuluan, (ii) tahap inti (eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi), dan (iii) tahap penutup, (2) respons siswa terhadap strategi peta alur pikir (*mind map*) yang digunakan pada prasiklus cukup, pada siklus I yang bersikap positif sebesar 76%, dan yang berperilaku negatif sebesar 24%, sedangkan siklus II yang berperilaku positif sebesar 93% dan yang berperilaku negatif sebesar 7%; dan siklus II meningkat menjadi baik, (3) kemampuan siswa dalam menulis pengalaman pribadi skor rata-rata pada prasiklus adalah 65,19 kategori cukup.

Setelah penelitian dilakukan, rata-rata kemampuan siswa dalam menulis pengalaman pribadi menjadi 69,77 atau termasuk masih kategori cukup, tetapi pada siklus I belum mencapai rata-rata 70,00 sehingga diperlukan penerapan pembelajaran pada siklus II. Selanjutnya pada siklus II, rata-rata kemampuan siswa dalam menulis pengalaman pribadi meningkat lagi menjadi 72,77 dan sudah mencapai nilai KKM yang telah ditentukan yaitu 70,00. Dari hasil analisis di

atas, dapat dibuktikan bahwa terdapat peningkatan dalam keterampilan menulis pengalaman pribadi dengan strategi peta alur pikir (*mind map*) pada siswa kelas VIIa SMP Negeri 1 Wadaslintang tahun pelajaran 2013/2014.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari pembahasan data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan beberapa pokok hasil penelitian sebagai berikut.

1. Pembelajaran menulis pengalaman pribadi dengan strategi peta alur pikir (*mind map*) pada siswa kelas VII SMP N 1 Wadaslintang dilakukan dalam tiga tahap yaitu prasiklus, siklus I, dan siklus II. Tahap pendahuluan berisi pengondisian kelas, apersepsi, motivasi, dan penyampaian tujuan pembelajaran. Tahap inti berisi aplikasi teknik *TEFCAS* dalam pembelajaran menulis pengalaman pribadi. Setelah itu, peneliti melakukan refleksi guna menyempurnakan tindakan selanjutnya dan menyimpulkan hasil pembelajaran serta guru memberikan masukan yang bermanfaat bagi siswa.
2. Perubahan sikap dan minat siswa kelas VII SMP N 1 Wadaslintang mengalami peningkatan yang lebih positif setelah dilaksanakan pembelajaran menulis pengalaman pribadi dengan strategi peta alur pikir. Respons siswa terhadap strategi peta alur pikir (*mind map*) yang digunakan pada prasiklus cukup, pada siklus I yang bersikap positif sebesar 76%, dan yang berperilaku negatif sebesar 24%, sedangkan siklus II yang berperilaku positif sebesar 93% dan yang berperilaku negatif sebesar 7%; dan siklus II meningkat menjadi baik.
3. Kemampuan siswa dalam menulis pengalaman pribadi skor rata-rata pada prasiklus adalah 65,19 kategori cukup. Setelah penelitian dilakukan, rata-rata kemampuan siswa dalam menulis pengalaman pribadi menjadi 69,77 atau termasuk masih kategori cukup, tetapi pada siklus I belum mencapai rata-rata 70,00 sehingga diperlukan penerapan pembelajaran pada siklus II. Selanjutnya pada siklus II, rata-rata kemampuan siswa dalam menulis pengalaman pribadi meningkat lagi menjadi 72,77 dan sudah mencapai nilai KKM yang telah ditentukan yaitu 70,00.

Saran yang diajukan peneliti berdasarkan hasil penelitian di atas adalah: (i) bagi guru, strategi peta alur pikir (*mind map*) siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran dan dapat meningkatkan minat serta sikap siswa dalam kegiatan belajar mengajar, (ii) bagi siswa, strategi peta alur pikir (*mind map*) dapat dijadikan sarana untuk berlatih menulis pengalaman pribadi, dan (iii) para peneliti di bidang pendidikan maupun bahasa, dapat melakukan penelitian pembelajaran menulis pengalaman pribadi dengan sistem pembelajaran yang berbeda, salah satu alternatif penggunaan strategi dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiyah, Sabarti, dkk. 1991. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud.
- Arikunto, Suharsami. 1986. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bina Aksara
- 2010. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan edisi 2*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suhardjono, dan Supardi. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Buzan, Tony. 2013. *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: Gramedia.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra Edisi Ketiga*. Yogyakarta: PT BPFE.
- Sukirno. 2010. *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tarigan, Henri Guntur. (2008). *Menulis sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.